Pakar Epidemiologi Sebut Gen Milenial hingga Z Belum Diimunisasi Cacar Air

written by Kabar 6 | 26 Oktober 2024



<u>Kabar6</u> — Sebanyak 22 siswa-siswi <u>SMP Negeri 8 Kota Tangerang</u> <u>Selatan</u> (Tangsel) terjangkit cacar air. Akibatnya selama 14 hari kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah tersebut dihentikan sementara atau lock down.

"Umumnya tidak berbahaya," ungkap pakar epidemiologi Universitas Indonesia, Pandu Riono saat dikonfirmasi kabar6.com, Sabtu (26/10/2024).

Ia memastikan juga belum terkonfirmasi ada peningkatan cacar air di Kota Tangsel. Sepengetahuannya belum ada imunisasi untuk cacar air.

Pandu bilang bahwa virus cacar air mudah dicegah. "Dan sembuh sendiri," jelas Pandu Riono. Ia juga menyarankan agar masalah wabah cacar air ini segera ditanyakan ke kepala dinas kesehatan Kota Tangsel.

**Baca Juga: <u>22 Siswa-siswi SMPN 8 Terjangkit Cacar Air,</u>
Kepala Dinkes Tangsel Bungkam

Dikutip dari laman resmi kementerian kesehatan Republik Indonesia, virus cacar air (varicella zoster) umumnya menyerang anak di bawah usia 10 tahun.

Penderita terinfeksi virus ini ditandai munculnya ruam

kemerahan berisi cairan yang sangat gatal di tubuh. Pada sebagian besar penderitanya, cacar air merupakan penyakit ringan.

Khususnya setelah digalakan program vaksinasi cacar air pada pertengahan 1990-an. Meski demikian cacar air dapat menimbulkan komplikasi yang lebih serius pada penderita miliki sistem kekebalan tubuh lemah. Misalnya penderita HIV/AIDS.

Cacar air disebabkan oleh virus Varicella yang bisa menular dengan sangat mudah dan cepat. Infeksi virus ini bisa menyebar melalui udara saat penderita batuk atau bersin, dan kontak langsung dari lendir, air ludah, atau cairan dari luka lepuh.

Penularan ini terjadi pada dua hari sebelum ruam muncul hingga seluruh kerak kering pada luka hilang. (Yud)

Airin Rachmi Diany: Gen Z Harus Jaga Personal Branding

written by Kabar 6 | 26 Oktober 2024



Kabar6- Mantan walikota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany menyapa kalangan Gen Z di Kampus Universitas Islam Syekh Yusuf (Unis) Kota Tangerang. Airin menjadi narasumber dalam acara seminar bertajuk 'HarmoniZ' dengan tema "Navigating Work-Life Balance and GenZ Psychological dynamics" belum lama ini.

Dalam acara yang digelar oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNIS tersebut, Airin menyampaikan peluang besar Gen Z untuk mengatasi pengangguran melalui personal branding di media sosial. Menurutnya, akses informasi yang luas dan dunia yang terhubung membuka berbagai kesempatan dalam meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan.

"Sebagai generasi pertama yang tumbuh besar dengan teknologi dan media sosial, serta didukung oleh dunia yang sangat terhubung, Gen Z terpapar banyak informasi dari berbagai sumber. **Baca Juga: <u>Pilkada Tangsel 2024, KPN Sebut Gerindra</u> Asal Comot Minus Kader Potensial

Hal ini menjadi peluang besar untuk mengatasi tingginya pengangguran di kalangan Gen Z dengan membangun personal branding di media sosial," ujar Airin di hadapan ratusan Gen Z. Sebagaimana diketahui, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia mencapai 5,32%. Angka pengangguran ini masih didominasi oleh Generasi Z.

Di era digital ini, kata Airin, personal branding menjadi semakin penting, bukan hanya bagi profesional, tetapi juga bagi individu pada umumnya. Airin menyebut, 77% recruiter perusahaan melakukan riset media sosial dalam proses rekrutmen.

Selain itu, Airin mengatakan personal branding juga berguna untuk meningkatkan rasa percaya diri, membangun kepercayaan dan kredibilitas serta meningkatkan kesempatan untuk terkoneksi dengan profesional.

"Personal branding adalah proses membentuk cara pandang masyarakat terhadap diri seseorang, termasuk kepribadian, kemampuan, dan aspek lainnya," ungkapnya.

Dia juga menyampaikan bahwa membangun personal branding yang kuat bagaikan membangun fondasi kokoh. Proses ini dimulai dengan memahami diri sendiri secara mendalam, termasuk sifat, nilai hidup, passion, kelebihan, dan tujuan.

Airin mengharapkan Gen Z dapat membangun personal branding yang kuat, dengan mengoptimalkan profil diri di media sosial, memposting konten bermanfaat, dan menjadi diri sendiri merupakan kunci utama.

"Membangun citra diri adalah proses perjalanan yang tiada henti untuk terus berinteraksi dengan orang lain baik secara personal, maupun melalui sosial media," pungkasnya. (Aep)

Aisah Dahlan: Tanamkan Pentingnya Pendidikan Entrepreneurship bagi Gen Z

written by Kabar 6 | 26 Oktober 2024



Kabar6-Generasi Z adalah generasi yang selalu melakukan sendiri (Do It Yourself) dan belajar sendiri melalui media elektronik dengan format audio visual. Fear of missing out (FOMO), yang membuat mereka takut ketinggalan berita dan selalu mencari informasi terbaru. Hebatnya mereka bisa melakukan beberapa tugas secara bersamaan serta gemar berinovasi dan memanfaatkan teknologi dalam berbisnis, termasuk dalam berbagai jenis entrepreneur seperti socialpreneur, startup, dan familypreneur

Hal ini diungkapkan dr. Aisah Dahlan, CMHt, CM. NLP dalam Webinar Parenting "Membangun Karakter Entrepreneur pada Gen Z" di Kampus Bisnis Umar Usman, Kota Tangerang Selatan dalam rilis yang diterima, Sabtu (18/4/2024). menghadirkan dr. Aisah Dahlan.

**Baca Juga: Merudapaksa Gadis Saudara, Oknum Pegawai Kelurahan di Tangsel Mundur

Acara yang diikuti 651 peserta dan disiarkan langsung melalui Zoom serta Youtube bertujuan memahami cara berinteraksi yang sesuai dengan kondisi remaja dan menanamkan pentingnya pendidikan entrepreneurship bagi mereka.

Aisah memaparkan tentang karakter-karakter dari gen z yang perlu diketahui orang tua. Beliau berpesan pada orang tua agar tidak menilai perkembangan teknologi sebagai hal yang buruk, bahkan menjadi peluang gen z menjadi entrepreneur.

"Mindsting di otak saya sebagai orang tua bahwa teknologi digital lebih banyak manfaatnya daripada mudaratnya karena kita enggak bisa stop teknologi ini. Apa prasangka kita maka itu yang akan terjadi, Allah mengikuti prasangka hambanya. Arahkan teknologi itu pada peluang entrepreneur, bukan hal yang sulit ya karena semuanya bisa hanya bermodalkan sebuah smartphone saja. Smartphone bisa menjadi alat bantu dalam transaksi jual beli dalam lingkup nasional ataupun internasional dari rumah dari mana saja," pesan Aisah

Selain itu dr. Aisah Dahlan juga mengajak para orang tua untuk mengenali watak dan bakat anak-anaknya guna memaksimalkan potensi anak-anak mereka

"Watak itu bawaan lahir, sedangkan bakat itu bisa dibentuk. Coba kita kenali watak dan bakat masing-masing, sebelum Ayah Bunda mengenali watak dan bakatnya Ananda coba kenali watak dan bakat sendiri juga karena dengan begitu lebih gampang nanti mengenali watak dan bakat anak-anak. Terkait bakat ya bisa muncul sendiri tapi kalau ada bimbingan itu akan lebih cepat suksesnya lebih cepat kita kenali yang mana bakat yang mana watak. Jadi ini perlunya sekolah atau Akademi atau universitas atau kursus-kursus itu untuk mempercepat munculnya bakat"

Ia juga memberikan apresiasi tentang kemunculan kampus-kampus bisnis seperti Umar Usman guna menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada gen Z

"Saya melihat Kampus seperti Umar Usman bagus buat membentuk jiwa-jiwa entrepreneurship. Saya dapat info ada salah satu program namanya city challenge yang mengirimkan Mahasiswa keluar Jabodetabek tanpa dibekali uang jadi bagaimana caranya mereka bisa menghasilkan uang di luar sana dengan cara yang halal dan balik lagi ke Tangerang Selatan, ini keren" tutup Dr Aisah.

Kampus Bisnis Umar Usman merupakan lembaga pendidikan dibawah GREAT Edunesia Dompet Dhuafa. Kampus yang berpengalaman dan terpercaya selama lebih dari 11 tahun ini, didirikan oleh Ippho Santosa dan Dompet Dhuafa dengan tujuan melahirkan para pengusaha berkarakter. Kampus yang berada di Kota Tangerang Selatan Banten telah terbukti melahirkan ribuan alumni gen Z yang sukses menjadi pengusaha.(red)

Survei Pilpres Populix: Gen Z Punya Harapan Tinggi, Millenial Skeptis

written by Kabar 6 | 26 Oktober 2024



Kabar6-Menurut data rekapitulasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) 2024, pemilih dari Generasi Z (17-30 tahun) dan Milenial (31-40 tahun) mendominasi pada Pemilu 2024, yakni sebanyak 56,45% dari total keseluruhan pemilih.

Dominasi pemilih muda tersebut akan mengubah perspektif masyarakat terhadap harapan dan ekspektasi kepada calon pemimpin Indonesia 5 tahun kedepan. Untuk mempelajari lebih lanjut harapan dan prioritas pemilih muda pada Pemilihan Presiden Indonesia 2024, Populix meluncurkan studi bertemakan "Expectations of Young Voters in the 2024 Indonesian Presidential Election".

Studi ini mempelajari lebih mendalam tentang perspektif pemilih muda khususnya terkait isu-isu sosial dan lingkungan, reformasi pendidikan, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan berkelanjutan.

"Dalam menyongsong pemilihan umum 2024, aspirasi antara Generasi Z dan Milenial jumlah mereka yang besar dan berpengaruh. Oleh karena itu mengenali betul aspirasi mereka juga menjadi bagian penting. Kami menemukan, meski sama-sama muda, kedua generasi ini punya banyak perbedaan. Generasi Z, sebagai pemilih pertama, membawa harapan tinggi terhadap pemimpin yang netral dan pro-rakyat, sementara Milenial, yang lebih pragmatis, menilai pemimpin berdasarkan kemampuan ekonomi dan jaminan kesejahteraan. Sebagai pemegang suara yang kritis, keduanya mengharapkan pemimpin dengan integritas, visi jelas, dan kemampuan memecahkan masalah," ungkap Vivi Zabkie, Head of Social Research Populix dalam rilis yang dikirim, Rabu (14/1/2024)

Perbedaan Aspirasi antara Generasi Z dan Milenial dalam Pemilu

Generasi Z, yang didominasi oleh pemilih pertama, membawa harapan tinggi terhadap calon pemimpin negara. Mereka cenderung enggan untuk terikat dengan organisasi atau komunitas politik tertentu. Pemimpin ideal menurut pandangan mereka adalah sosok yang netral, pro-rakyat, dan mampu menjadi perintis terobosan baru. Aspirasi mereka tidak hanya sebatas keuntungan pribadi, tetapi lebih terfokus pada pemimpin yang dapat membawa perubahan positif, terutama yang berdampak langsung kepada anak muda.

**Baca Juga: <u>Stok Darah Menipis, Mitra Pengemudi Maxim</u> <u>Pandeglang Inisiatif Lakukan Donor Darah</u>

Sementara itu, generasi milenial cenderung lebih pragmatis dan skeptis. Mereka melakukan pemeriksaan yang lebih teliti terhadap rekam jejak para kandidat dan menganalisis dampak pemilu sebelumnya terhadap tanah air. Pemimpin ideal menurut pandangan mereka adalah sosok yang mampu memajukan kondisi perekonomian, memberikan jaminan atas kehidupan profesional, dan kesejahteraan keuangan mereka.

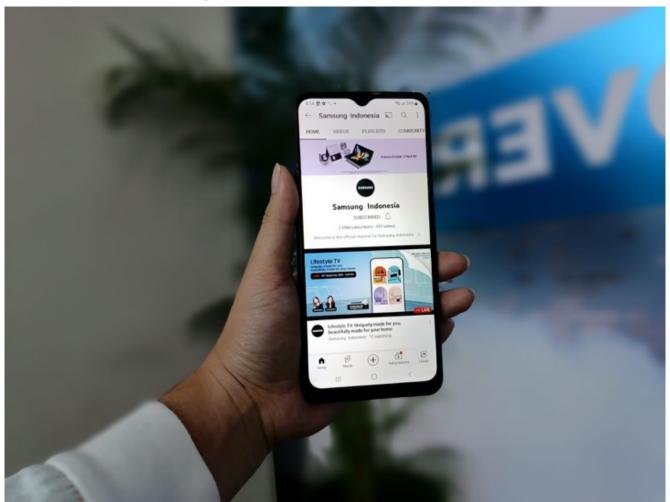
Selain itu, terdapat tiga persona pemilih pada pemilu 2024 diantaranya, pemilih independen, yang lebih memilih presiden yang tidak terafiliasi dengan partai politik mana pun.

Selain itu, terdapat pemilih yang mengutamakan kesamaan identitas. Mereka cenderung memilih presiden yang memiliki kesamaan identitas dengan mereka, seperti kesamaan etnis, daerah asal, atau agama. Biasanya, mereka juga cenderung memilih kandidat laki-laki.

Terakhir, yaitu pemilih yang berpegang pada integritas kandidat dengan mengevaluasi masing-masing kandidat presiden berdasarkan kapabilitas dan pengalaman mereka sendiri. Kelompok ini mengharapkan presiden yang jujur, anti korupsi, memiliki visi yang jelas, memiliki kompetensi yang telah terbukti, rendah hati, mampu menjawab tantangan yang dihadapi Indonesia, memiliki rekam jejak yang kuat, bertekad kuat, berprinsip, dan independen dari partai politik.(red)

Ini Kelebihan Galaxy A04s, si Mood Booster dari Samsung

written by Redaksi | 26 Oktober 2024



Kabar6-Riset menunjukkan, makin muda usia pengguna internet, makin sering ia pakai media sosial—di mana durasi terlama dipegang Gen Z 1. Hal ini tidak terlepas dari bagaimana media sosial menjadi pusat aktivitas digital Gen Z, mulai dari mencari dan berbagi informasi, update berita, chatting, hingga bikin konten.

Makin tinggi intensitas Gen Z socmed-an, makin besar kebutuhan akan smartphone yang punya layar responsif, hasil kamera jernih, dan performa keseluruhan yang anti lag. Dengan begitu,

hal-hal yang mengganggu saat explore media sosial seperti layar yang nggak smooth, foto yang kurang detail, memori yang cepat penuh ataupun baterai yang cepat habis nggak lagi jadi soal.

Satu hal lagi, harga smartphone-nya pun juga harus ramah buat anak muda. Untuk pengalaman socmed-an yang bebas gangguan dan nggak bikin mood berantakan.

Ini fitur-fitur Galaxy A04s yang harganya Rp2.099.000 yang selama ini kamu cari-cari.

Performa anti lag untuk bikin konten yang lebih lancar. Kalau smartphone kamu sering lagging, pastinya mood jadi drop dan aktivitas sehari-hari jadi terganggu. Galaxy A04s hadir jadi mood booster untuk kamu menjalani rutinitas dengan performa optimal untuk kamu menjalani kegiatan sehari-hari yang lebih lancar, terutama saat akses media sosial.

Pasalnya, Galaxy A04s sudah dibekali RAM 4GB yang didukung juga dengan RAM Plus hingga 4G untuk membuka tiap aplikasi dengan cepat dan efisien, termasuk saat multitasking seperti buka media sosial sambil edit foto. Didukung dengan fitur Game Booster, bikin main game tambah nyaman dan anti-lag.

Ruang penyimpanannya pun lega berkat kapasitas 64GB yang bisa ditambah sampai 1TB. Jadi, kamu bisa menyimpan berbagai foto dan video tanpa khawatir kehabisan memori untuk di-edit dengan lancar supaya jadi konten yang viral di Instagram atau TikTok.

Buka berbagai aplikasi media sosial secara simultan juga tetap smooth, hingga pakai smartphone dalam waktu lama tanpa cepat lemot. Baterai yang tahan lama bikin makin puas socmed-an seharian. Nggak cuma smartphone yang lemot, smartphone yang baterainya cepat lowbat juga bisa bikin bete karena tiap aktivitas akan terganggu.

Karenanya, Samsung juga membekali Galaxy A04s dengan baterai besar 5.000mAh yang tahan lama berkat kehadiran fitur AI Power

Management yang bikin konsumsi daya lebih hemat dan efisien.

Bahkan, baterai Galaxy A04s bisa tahan hingga 2 hari hanya dalam 1 kali charge! Tak ketinggalan, ada fitur 15W Adaptive Fast Charging, jadi kamu bisa ngecas dengan cepat untuk langsung kembali meneruskan aktivitas media sosialmu. Hunting ke spot-spot kekinian hingga edit foto dan video pun bisa dilakukan tanpa terputus.

Triple Camera 50MP jadi andalan untuk hunting spot foto kekinian. Semakin hari, kualitas gambar dari konten di media sosial menjadi semakin penting dengan terus berkembangnya konten-konten seperti 00TD, beauty.

Hingga hidden gems yang akan semakin menarik jika ditampilkan dalam foto dan video yang resolusinya tinggi. TikTok pun menjadikan resolusi video sebagai pertimbangan dalam menentukan konten dapat masuk FYP atau tidak.

Mengingat jenis-jenis konten di atas sangat relate dengan Gen Z, maka smartphone berkamera mumpuni pun jadi barang wajib bagi Gen Z untuk mendapatkan konten dengan resolusi yang jernih.

Memahami hal tersebut, Samsung telah meng-upgrade kamera Galaxy A04s secara signifikan dengan menghadirkan 50MP Triple Camera yang mampu memberikan hasil foto yang lebih jernih dibandingkan generasi sebelumnya.

Lensa utama dengan resolusi tinggi itu pun didukung lensa depth dan macro, masing-masing 2MP, untuk mendapatkan foto bokeh dan close-up yang lebih jelas dan natural.

Dilengkapi dengan mode foto makanan dan panorama, hasil gambar untuk konten di feed, stories saat nongkrong, hingga video untuk reels dan TikTok pun jadi lebih jernih dan menarik.

Layar 90Hz bikin nyaman scrolling media sosial terus-terusan. Layar smartphone butuh waktu dalam merespons tiap scroll, swipe, dan tap untuk menampilkan gambar sesuai dengan instruksi yang kamu berikan.

Makin cepat waktu respon, makin nyaman kita saat pakai smartphone. Sebaliknya, makin lama waktu respon, smartphone terasa ngadat dan ini akan sangat mengganggu.

Memahami pentingnya layar smartphone yang responsive dalam menjaga kenyamanan pengguna, Samsung membekali Galaxy A04s dengan refresh rate 90Hz, sekaligus membuatnya jadi Galaxy A Series entry-level pertama yang punya fitur tersebut.

Fitur ini membuat layar lebih smooth saat digunakan untuk scrolling konten-konten di media sosial dan lebih stabil saat streaming lewat YouTube.

Kamu pun akan makin dibuat nyaman dengan ukuran layar 6,5 inci yang lapang dan resolusi tinggi HD+, jadi bisa puas mendapatkan tampilan utuh saat dan kualitas jernih ketika nonton konten. Ditambah dengan fitur Eye Comfort Shield, mata jadi terasa lebih nyaman saat lama menatap layar smartphone.

MX Product Marketing Senior Manager, Samsung Electronics Indonesia, Ricky Bunardi menjelaskan, memahami semakin tingginya kecenderungan masyarakat, khususnya Gen-Z, untuk terus aktif di media sosial sebagai bagian dari digital lifestyle mereka.

**Baca juga: Yuk Adakan Pesta Pernikahan di Mercure Serpong Alam Sutera, Ini 5 Alasannya

Galaxy A04s dengan kualitas layar teratas dan kamera berkelas adalah pilihan paling jelas, apalagi harganya ramah di kantong. Dengan Rp2.099.000, Galaxy A04s sudah dibekali dengan layar 90Hz yang smooth dan nyaman di mata, dan Triple Camera 50MP yang bikin pengguna bisa bikin berbagai macam konten tanpa khawatir karena kualitasnya yang jernih.

"Semua itu dilengkapi dengan prosesor yang bikin nyaman buka

berbagai aplikasi media sosial dengan lancar dan baterai 5.000mAh yang tahan seharian," kata Ricky Bunardi disiaran pers, Jumat 30 September 2022.(fit)